

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN TGT BERBANTUAN WORDWALL
TERHADAP PEMAHAMAN KONSEP IPAS KELAS IV SDN GUGUS VI
KECAMATAN SUKASADA**

I Made Ari Winangun₁ (Ari Winangun¹), Ni Kadek Rina Widiанти₂ (Rina Widiанти²)

¹Program Studi PGSD,²Institut Agama Hindu Negeri Mpu Kuturan Singaraja
rinawidiанти44@gmail.com,

ABSTRACT

This study aims to determine the differences in the ability to understand science concepts between groups of students who are taught using the Teams Games Tournament (TGT) learning model assisted by Wordwall media and groups of students who are taught using conventional learning models in grade IV elementary school students. The type of research used is a quasi-experimental design. The population in this study were all grade IV students of SDN Gugus VI Sukasada District in the 2025/2026 Academic Year. The research sample was determined using a random sampling technique, so that SD Negeri 1 Panji Anom was obtained as an experimental class with a total of 21 students and SD Negeri 2 Panji Anom as a control class with a total of 23 students. Data collection was carried out using a test method with an instrument in the form of 30 multiple-choice questions to measure the understanding of science concepts. The data obtained were then analyzed using descriptive statistics and inferential statistics, namely the pooled variance t-test with the help of SPSS version 25. The results showed that the ability to understand science concepts of students in the experimental group was better than the control group. This can be seen from the average pre-test score of the experimental group of 65.00 which is higher than the control group of 60.00. In the post-test results, the average of the experimental group reached 91.67, while the control group was 72.13. In addition, the results of the independent sample t-test showed a significance value of 0.000 ($\alpha = 0.05$), so that H_0 was rejected and H_1 was accepted. Thus, it can be concluded that the TGT learning model assisted by Wordwall media has a significant effect on the ability to understand the concept of science in grade IV students of SDN Gugus VI, Sukasada District.

Keywords: Understanding the Concept of Science, Teams Games Tournament (TGT), Wordwall.

ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan kemampuan pemahaman konsep IPAS antara kelompok yang dibelajarkan melalui model pembelajaran Team Games Tournament (TGT) berbantuan media Wordwall dengan kelompok yang dibelajarkan melalui model pembelajaran konvensional pada siswa kelas IV sekolah dasar. Jenis penelitian ini adalah Quasi Experiment Design (Eksperimen Semu).

Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SDN Gugus VI Kecamatan Sukasada Tahun Pelajaran 2025/2026. Sampel ditentukan dengan teknik Random Sampling. Dari hasil undian diperoleh SD Negeri 1 Panji Anom sebagai kelas eksperimen dengan jumlah siswa 21 orang dan SD Negeri 2 Panji Anom sebagai kelas kontrol dengan jumlah siswa 23 orang. Data penelitian dikumpulkan menggunakan metode tes dengan instrumen berupa tes pemahaman konsep IPAS dalam bentuk pilihan ganda sebanyak 30 soal. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan analisis statistik deskriptif dan statistik inferensial (uji-t) pooled varians dengan bantuan SPSS 25.00. Hasil analisis data menunjukkan bahwa kemampuan pemahaman konsep IPAS siswa pada kelompok eksperimen lebih baik dibandingkan dengan kelompok kontrol. Hal ini ditunjukkan oleh nilai rata-rata pre-test kelompok eksperimen sebesar 65,00 lebih tinggi dibandingkan kelompok kontrol sebesar 60,00. Pada hasil post-test, nilai rata-rata kelompok eksperimen sebesar 91,67 lebih tinggi dibandingkan kelompok kontrol sebesar 72,13. Selain itu, hasil uji independent sample t-test menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,000 ($\alpha = 0,05$), sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan model pembelajaran Teams Games Tournament (TGT) berbantuan media Wordwall terhadap kemampuan pemahaman konsep IPAS siswa kelas IV SDN Gugus VI Kecamatan Sukasada.

Kata Kunci: Pemahaman Konsep IPAS, Teams Games Tournament (TGT), Wordwall.

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan salah satu faktor penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Dalam pembelajaran di sekolah dasar, pemahaman konsep menjadi hal utama yang harus dikuasai siswa, khususnya pada mata pelajaran IPAS. Namun, pada kenyataannya masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami konsep secara mendalam.

Salah satu penyebab rendahnya pemahaman konsep siswa adalah penggunaan model pembelajaran yang kurang variatif dan masih berpusat pada guru. Oleh karena itu,

diperlukan inovasi pembelajaran yang mampu meningkatkan keaktifan dan pemahaman siswa. Model pembelajaran kooperatif tipe Teams Games Tournament (TGT) merupakan salah satu alternatif yang dapat digunakan karena melibatkan siswa secara aktif melalui permainan dan kompetisi.

Selain model pembelajaran, penggunaan media juga sangat berpengaruh terhadap keberhasilan pembelajaran. Media Wordwall merupakan media interaktif berbasis digital yang dapat meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa dalam belajar.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran TGT berbantuan Wordwall terhadap pemahaman konsep IPAS siswa kelas IV SDN Gugus VI Kecamatan Sukasada.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian *quasi eksperimen*. Desain penelitian yang digunakan adalah nonequivalent control group design.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SDN Gugus VI Kecamatan Sukasada. Sampel penelitian ditentukan menggunakan teknik cluster sampling. Instrumen penelitian yang digunakan adalah tes pemahaman konsep.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui pemberian pretest dan posttest. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan uji statistik, seperti *uji normalitas*, *homogenitas*, dan *uji hipotesis (uji t)*.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Data yang terdapat dalam penelitian ini diperoleh dari nilai pemahaman konsep IPAS siswa, yang merupakan hasil dari perlakuan Model Pembelajaran *Team Games*

Tournament berbantuan media *Wordwall* pada kelompok eksperimen, dibandingkan dengan model pembelajaran konvensional yang diterapkan pada kelas kontrol. Variabel hasil pemahaman konsep siswa diukur melalui tes soal IPAS yang terdiri dari 30 butir soal. Rentang skor yang dianggap ideal adalah antara 0 dan skor maksimum ideal adalah 30.

Varia bel Stati stik	AY1 Kelo mpok Eksp erime n	AY2 Kelo mpok Eksp erime n	AY3 Kelo mpo k Kont rol	AY4 Kelo mpo k Kont rol
Mea n	65.00	91.67	60.0 0	72.1 3
Medi an	63.00	93.00	63.0 0	70.0 0
Mod us	63.00	97.00	63.0 0	70.0 0
Std. Devi asi	5.030	4.328	5.32 6	5.61 9
Varia ns	25.30 0	18.73 3	28.3 64	31.5 73
Rent anga n	23.00	14.00	17.0 0	20.0 0
Skor Mini mal	60.00	83.00	50.0 0	63.0 0
Skor Maks imal	83.00	97.00	67.0 0	83.0 0

Dari hasil analisis statistik deskriptif tersebut diketahui rata-rata pada *pre-test* kelompok eksperimen memiliki

rata-rata 65.00 dengan standar *deviasi* sebesar 5.030. Hasil rata-rata *post-test* kelompok eksperimen yang didapat sebesar 91.67 dengan standar *deviasi* pada *post test* kelompok eksperimen 4.328. Hasil rata-rata pada *pre-test* kelompok kontrol memiliki rata rata 60.00, standar *deviasi* pada *pre-test* kelompok kontrol sebesar 5.326. Hasil *post-test* kelompok kontrol memiliki rata-rata 72.13 dengan standar deviasi 5.619. Dapat disimpulkan bahwa penyebaran data tergolong normal

Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui data hasil penguasaan materi siswa yang diperoleh berasal dari populasi dengan distribusi yang normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan menggunakan statistik *Kolmogorov-Smirnov* dengan bantuan perangkat lunak *SPSS 25.00 for Windows*, dengan tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$. Jika nilai Sig. (*2-tailed*) $> 0,05$, maka sampel tersebut tidak berdistribusi normal. Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa data Pemahaman Konsep pada mata pelajaran IPAS pada kelompok eksperimen memiliki nilai sebesar 0,395, yang lebih dari 0,05, menunjukkan distribusi normal. Begitu

juga dengan data Pemahaman Konsep pada mata pelajaran IPAS pada kelompok kontrol, yang memiliki nilai sebesar 0,144, juga lebih besar dari 0,05, menunjukkan distribusi normal. Karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, dapat disimpulkan bahwa seluruh data *pre test* dan *post-test* Pemahaman Konsep pada mata pelajaran IPAS memiliki distribusi normal.

Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan terhadap data hasil pemahaman konsep dari kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Tujuannya adalah untuk mengetahui apakah kedua sampel tersebut dapat dianggap homogen. Nilai signifikan yang didasarkan pada rata-rata (*Based on Mean*) Pemahaman Konsep pada mata pelajaran IPAS antara kelompok eksperimen dan kontrol adalah 0,953. Nilai tersebut menunjukkan bahwa signifikan dalam Pemahaman Konsep pada mata pelajaran IPAS antara kedua kelompok tersebut lebih besar daripada 0,05 ($\text{Sig} > 0,05$), sehingga dapat dinyatakan tidak terdapat perbedaan signifikan antara varians kedua kelompok data. Dengan demikian,

dapat disimpulkan bahwa kedua kelompok data memiliki tingkat varians yang sama.

Uji T Independent

Setelah mendapatkan hasil dari pengujian prasyarat, dilanjutkan dengan pengujian hipotesis penelitian, dengan menguji hipotesis alternatif (H_0) menggunakan *Uji T Independent*. Berdasarkan hasil *uji-t* menunjukkan bahwa nilai t_{hit} adalah 12,828, dari t_{tabel} dengan jumlah responden 42 adalah 2,018. Dengan demikian nilai t_{hit} sebesar $12,828 > t_{tabel} 2,018$ atau harga *p-value* $< 0,001$, lebih kecil dibandingkan tingkat signifikan 0,05. Maka berdasarkan pengambilan keputusan melalui perbandingan nilai t_{hit} dengan t_{tabel} atau perbandingan *p-value* berbanding tingkat signifikansi 0,05 dapat disimpulkan bahwa H_0 di tolak yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan terhadap Pemahaman Konsep pada Mata Pelajaran IPAS antara siswa yang belajar dengan Model Pembelajaran TGT berbantuan Permainan Digital *Wordwall* dan Model Konvensional untuk siswa kelas IV di Gugus VI Kecamatan Sukasada.

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan pemahaman

konsep siswa setelah diberikan perlakuan menggunakan model pembelajaran TGT berbantuan *Wordwall*. Hal ini terlihat dari perbedaan nilai *pretest* dan *posttest* antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Siswa pada kelas eksperimen menunjukkan hasil yang lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Hal ini disebabkan karena model TGT memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar secara aktif melalui diskusi kelompok dan permainan edukatif.

Penggunaan media *Wordwall* juga memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Media ini membuat pembelajaran menjadi lebih menarik dan interaktif sehingga siswa lebih mudah memahami materi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori pembelajaran konstruktivisme yang menyatakan bahwa siswa akan lebih mudah memahami konsep jika terlibat langsung dalam proses pembelajaran. untuk lebih memperjelas kami gambarkan sebagai berikut :

Tabel 1 *Pretest, Postes dan N-Gain*
Pemahaman Konsep IPAS

Kelas Eksperimen		
<i>Pre-test</i>	<i>Post-test</i>	<i>N-Gain</i>
63	97	0.92
67	93	0.79
60	87	0.68
63	87	0.65
67	93	0.79
63	93	0.81
67	90	0.70
70	90	0.67
67	97	0.91
83	93	0.59
63	87	0.65
67	90	0.70
60	87	0.68
67	97	0.91
66	83	0.50
63	97	0.92
63	93	0.81
63	97	0.92
60	97	0.93
60	87	0.68
63	90	0.73

Kelas Kontrol		
<i>Pre-test</i>	<i>Post-test</i>	<i>N-Gain</i>
63	70	0.19

53	70	0.36
60	73	0.33
67	73	0.18
67	77	0.30
63	80	0.46
63	70	0.19
53	63	0.21
53	70	0.36
60	83	0.58
63	80	0.46
50	70	0.40
50	63	0.26
63	70	0.19
63	77	0.38
63	80	0.46
67	73	0.18
53	63	0.21
60	70	0.25
60	77	0.43
63	67	0.11
63	70	0.19
60	70	0.25

Berdasarkan hasil pengujian uji *N-Gain* diatas, menunjukkan bahwa rata-rata skor *N-Gain* kelas eksperimen (Model Pembelajaran *Team Games Tournament* (TGT Berbantuan Media *Wordwall* adalah

0.518 dengan kategori cukup efektif. Nilai *N-Gain* minimal 0.50 dan tertinggi 0.93. Sedangkan *N-Gain* kelas kontrol (Pembelajaran Konvensional) sebesar 0.310 dengan kategori tidak efektif. *N-Gain* minimal 0.11 dan nilai tertinggi 0.58. Hasil uji *N-Gain* skor

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan model pembelajaran *Teams Games Tournament (TGT)* berbantuan media Wordwall terhadap kemampuan pemahaman konsep IPAS siswa kelas IV SDN Gugus VI Kecamatan Sukasada.

Hal ini ditunjukkan oleh hasil analisis statistik deskriptif, dimana nilai rata-rata post-test kelompok eksperimen sebesar 91,67 lebih tinggi dibandingkan dengan kelompok kontrol sebesar 72,13. Selain itu, peningkatan kemampuan pemahaman konsep juga terlihat dari nilai *N-Gain*, dimana kelompok eksperimen memperoleh rata-rata sebesar 0,518 dengan kategori cukup efektif, sedangkan kelompok kontrol sebesar 0,310 dengan kategori tidak efektif.

Hasil uji hipotesis menggunakan uji *independent sample t-test* menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} = 12,828$ lebih besar dari $t_{tabel} = 2,018$, serta nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Dengan demikian, dapat dinyatakan bahwa model pembelajaran *TGT* berbantuan Wordwall lebih efektif dibandingkan model pembelajaran konvensional dalam meningkatkan pemahaman konsep IPAS siswa. Model ini mampu meningkatkan keaktifan, motivasi, dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran sehingga berdampak positif terhadap hasil belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Handayani, N. (2022). Pengaruh model pembelajaran *Teams Games Tournament* terhadap motivasi belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 10(2), 120–130.
- Ningrum, S. (2022). Pengaruh media interaktif terhadap hasil belajar siswa sekolah dasar. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 8(1), 45–53.

- Prasetyo, A. (2022). Pemanfaatan Wordwall sebagai media pembelajaran interaktif di sekolah dasar. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 7(2), 85–92.
- Widodo, H. (2021). Penggunaan media digital dalam meningkatkan pemahaman konsep siswa. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 6(3), 210–218.